

**FRANCISCUS GEORGIUS YOSEPHUS VAN LITH S.J.:
KAJIAN SEJARAH PENDIDIKAN KATHOLIK DI JAWA TENGAH
(1896-1926)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yustina Pratiwi
09406241015

Pembimbing:
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
19770618 200312 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J.: Kajian Sejarah Pendidikan Katholik di Jawa Tengah (1896-1926)” ini disetujui untuk diujikan.



Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dyah Kumalasari".

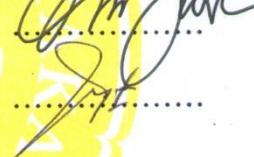
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.

NIP. 199770618 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J.: Kajian Sejarah Pendidikan Katholik di Jawa Tengah 1896-1926" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Zulkarnain, M. Pd	Ketua Pengaji		29-10-13
Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd	Sekretaris		30-10-13
Danar Widiyanta, M. Hum	Pengaji Utama		28-10-13

Yogyakarta, Oktober 2013

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yustina Pratiwi

NIM : 09406241015

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J: Kajian
Sejarah Pendidikan Katholik di Jawa Tengah (1896-
1926)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Yustina Pratiwi

NIM. 09406241015

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bundaku Bunda Maria. Kupersembahkan karya kecil berupa Tugas Akhir Skripsi ini untuk pendidikan di Indonesia, semoga dapat memberikan sedikit sumbangan positif. Selain itu penulis persembahkan untuk Romo van Lith S.J. untuk mengenang jasa-jasa beliau. Persembahan sebagai ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang memberikan sumbangan materi dan pemikiran serta motivasi dan inspirasi, yaitu:

1. Bapak dan Ibu (Bapak Marcus Ngadiyono dan Ibu Martina Sutiyem) yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukungku dalam perjalanan hidupku, selalu mendengarkan keluh kesahku, menghabiskan waktu, tenaga, dan pikirannya demi kebahagiaan kedua anaknya.
2. Adikku satu-satunya (Felix Prastyo) yang telah banyak membantuku, memberikan dukungan, motivasi, dan selalu menemaniku.
3. Suster Klaren, Pak De dan Bu De, serta Kakak-kakaku (Keluarga Besar Harjo Marsandi dan Marto Trimo) yang memberikan banyak hal, doa dan dukungan serta menginspirasiku.

Kubingkisan pula karya ini untuk Almamaterku:

Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

MOTTO

Jika anda ingin memperbaiki dunia, mulailah dengan memperbaiki diri sendiri

(Santo Fransiskus Xaverius)

Sebuah bangsa yang tidak memiliki karya sastranya sendiri akan tetap tinggal sebagai bangsa kelas dua

(Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J.)

ABSTRAK

FRANCISCUS GEORGIUS YOSEPHUS VAN LITH S.J.: KAJIAN SEJARAH PENDIDIKAN KATHOLIK DI JAWA TENGAH (1896-1926)

Oleh:
Yustina Pratiwi
09406241015

Romo van Lith merupakan misionaris yang berasal dari Belanda yang merupakan pendiri misi di Jawa Tengah. Romo van Lith menggunakan pendidikan sebagai sarana karya misi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan latar belakang kehidupan Romo van Lith; (2) menganalisis konsep pendidikan Romo van Lith di Jawa Tengah 1896-1926; (3) menganalisis pengaruh pendidikan Romo van Lith di Jawa Tengah 1896-1926 dalam bidang sosial-budaya, politik, dan agama.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Tahap pertama adalah pemilihan topik yang merupakan kegiatan awal untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Tahap kedua yaitu heuristik yang merupakan tahap pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan. Data tersebut diperoleh dengan studi kepustakaan yang merupakan sumber primer yang diperoleh di Ignatius College. Tahap ketiga yaitu kritik sumber terhadap kredibilitas dan otentisitas sumber. Tahap keempat adalah interpretasi yang merupakan tahap penafsiran untuk mengkorelasikan data dari berbagai sumber. Tahap kelima adalah penulisan sejarah sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J. atau yang dikenal dengan Romo van Lith merupakan misionaris yang berasal dari Belanda. Romo van Lith datang ke Jawa untuk melaksanakan tugasnya sebagai misionaris, yaitu berkarya di antara orang Jawa. Tugas menjadi misionaris di Jawa Tengah sebenarnya bertentangan dengan diri Romo van Lith. Tugas yang berat sebagai misionaris ini akhirnya diterima demi ketaatannya terhadap misi; (2) Konsep pendidikan Romo van Lith adalah memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak Jawa sehingga mereka dapat meraih posisi yang baik di dalam masyarakat. Romo van Lith kemudian mendirikan Kolose Xaverius di Muntilan. Model pendidikan Kolose Xaverius adalah model pendidikan dengan sistem *konvic*. Model pendidikan sistem *konvic* adalah model pendidikan yang memadukan model pendidikan tradisional dan model pendidikan Barat dengan sistem sekolah berasrama. Terdapat lima macam pendidikan dalam Kolose Xaverius, yaitu pendidikan formal, pendidikan spiritual, pendidikan mental, pendidikan musik, dan pendidikan asrama; (3) Pendidikan Romo van Lith di Jawa Tengah tahun 1896-1926 memberikan pengaruh dalam bidang sosial-budaya, politik, dan agama.

Kata kunci: Pendidikan, van Lith, Jawa Tengah, Tahun 1896-1926

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Franciscus Georgius Yosephus van Lith S.J: Kajian Sejarah Pendidikan Katholik di Jawa Tengah (1896-1926)” dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini menjadi pengalaman yang luar biasa bagi penulis selama menempuh studi di Pendidikan Sejarah FIS-UNY. Kiranya skripsi ini dapat memberi manfaat positif bagi penulis, pembaca, dan insan pendidikan.

Skripsi ini dapat terwujud berkat dukungan doa, motivasi, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
3. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Dyah Kumalasari M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, inspirasi, dan motivasi yang membangun selama penulisan skripsi.
5. Bapak/ Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajar, dan mendidik dengan sepenuh hati.
6. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.

7. Seluruh Staf UPT Perpustakaan UNY, Laboratorium dan Perpustakaan Pendidikan Sejarah, Ignatius College, Perpustakaan FIS UNY, Perpustakaan FIB UGM, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Sanata Dharma Yogyakarta, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY, dan Museum Misi Muntilan Pusat Animasi Misioner.
 8. Sahabat-sahabatku Dearest (Esti, Gembrot, Mey, Heni) yang selalu memberi motivasi dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini, untuk kebersamaan yang luar biasa selama menempuh kuliah, dan hari-hari yang indah yang sudah kita ciptakan bersama.
 9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah 2009 serta Keluarga Besar HMPS 2010 dan 2011 yang memberi motivasi, inspirasi, pengalaman, dan waktu untuk saling berbagi.
 10. Mba Ina dan Tata terimakasih atas dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
 11. OMK Gulo Kacang terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasinya.
 12. Kriwoool, terimakasih atas dukungan serta motivasi terhadap penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga sudah mengisi bagian dari hidupku. Serta semua pihak yang membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Historiografi yang Relevan	13
G. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ROMO VAN LITH	25
A. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan Romo van Lith	25
1. Kehidupan Romo van Lith Sebelum Datang ke Jawa	25
2. Kehidupan Romo van Lith Setelah Datang ke Jawa	33
B. Latar Belakang Kedatangan Romo van Lith ke Jawa Tengah	37
C. Pengalaman Romo van Lith dalam Misi	40
1. Awal Misi di Jawa	40
2. Kontribusi Romo van Lith Dalam Misi di Jawa	48
BAB III. KONSEP PENDIDIKAN ROMO VAN LITH DI JAWA	
TENGAH 1896-1926	58
A. Kondisi Pendidikan Jawa Tengah Sekitar Tahun 1896	58
B. Pemikiran Romo van Lith tentang Pendidikan	63
C. Realisasi dari Pemikiran Romo van Lith tentang Pendidikan	72
1. Sekolah yang Didirikan Romo van Lith	72
2. Model Pendidikan Romo van Lith	78
BAB IV. PENGARUH PENDIDIKAN ROMO VAN LITH DI JAWA	
TENGAH 1896-1926	93
A. Bidang Sosial-Budaya	93
B. Bidang Politik	99
C. Bidang Agama	103
BAB V. KESIMPULAN	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Foto Romo Fransiscus Georgius Yosephus van Lith, S.J.	118
Lampiran 2 Foto Romo Hoevenaars	119
Lampiran 3 Peta Belanda	120
Lampiran 4 Peta Jawa Tengah	121
Lampiran 5 Foto Romo JB. Palinckx S.J	122
Lampiran 6 Peta Vikariat Apostolik Batavia Abad 19	123
Lampiran 7 Foto Romo Mertens, S.J.	124
Lampiran 8 Foto Muntilan Tempo Dulu	125
Lampiran 9 Foto Kompleks Muntilan	126
Lampiran 10 Foto Kompleks Mendut	127
Lampiran 11 Foto Suasana Kolose Xaverius pada masa Romo van Lith	128
Lampiran 12 Foto Kompleks Muntilan Dewasa Ini	129
Lampiran 13 Foto Alumni Kolose Xaverius	130
Lampiran 14 Foto Mgr. Soegijapranata	131
Lampiran 15 Foto Frans Seda	132
Lampiran 16 Foto Museum Misi Muntilan	133
Lampiran 17 Foto SMA Pangudi Luhur Van Lith	134
Lampiran 18 Foto Makam Romo van Lith	135
Lampiran 19 Foto Sumber Primer	136

DAFTAR ISTILAH

- Ad Maiorem Dei* : Makin besarnya kemuliaan Allah.
Gloriam
- Afiliasi* : Pertalian sebagai anggota atau cabang, perhubungan. Bentuk kerja sama antara dua lembaga, biasanya yang satu lebih besar daripada yang lain, tetapi masing-masing berdiri sendiri.
- Bruder* : Anggota penuh dari ordo atau kongregasi pria, tetapi bukan imam dan tidak mempersiapkan diri untuk menjadi imam (frater).
- Devosi* : Suatu sikap bakti yang berupa penyerahan seluruh pribadi kepada Allah dan kehendak-Nya sebagai perwujudan cinta kasih, Atau yang lebih lazim: devosi adalah kebaktian khusus. kepada berbagai misteri iman yang dikaitkan dengan pribadi tertentu: devosi kepada sengsara Yesus, devosi kepada Hati Yesus, devosi kepada Sakramen Mahakudus, devosi kepada Maria, dan lain-lain.
- Dialogis* : Bersifat terbuka dan komunikatif.
- Gereja Anglikan* : Gereja yang ada di Inggris.
- Gouvernante* : Juru pamong.
- Hierarkis* : Urutan tingkatan atau jenjang jabatan (pangkat kedudukan); organisasi dng tingkat wewenang dr yg paling bawah sampai yg paling atas; *Bio* deretan tataran biologis, spt famili, genus, spesies; kumpulan pembesar gereja yg diatur menurut pangkat.
- Hindia Belanda* : Sebutan untuk Indonesia pada masa pemerintahan Kolonial Belanda.
- Hoofdenschool* : Tempat pendidikan anak-anak Raja.
- Imam* : Pemimpin ibadat atau umat.
- Imam Sekulir* : Imam yang bersifat keduniawian.
- Jesuit* : Sebutan untuk anggota Serikat Yesus (Serikat Jesus).

Katekis	: Orang yang dididik untuk memberi pelajaran dan pendidikan agama atas nama Gereja, baik di antara umat maupun di lembaga-lembaga pendidikan.
Katekismus	: Untuk pelajaran iman bagi orang yang hendak dibaptis.
Katolika Wandawa	: Perkumpulan gerakan pers yang anggotanya adalah lulusan Muntilan.
<i>Kerkhof</i>	: Tempat peristirahatan (pemakaman) terakhir orang Khatolik.
<i>Kolose</i>	: Kompleks tempat belajar (asrama) yang dipimpin oleh anggota-anggota suatu serikat atau ordo.
Kongregasi	: Komunitas-komunitas dengan kaul sederhana, tetap dan/ sementara di bawah satu pembesar umum (mis. Serikat Sabda Allah, Suster carolus Borromeus).
<i>Konvic</i>	: Perpaduan sistem pendidikan Barat dan sistem pendidikan tradisional.
Kristenisasi	: Konversi individu ke Kristen atau konversi masyarakat sekaligus.
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah guru pada masa Pemerintah Kolonial Belanda di Hindia Belanda.
<i>Malaise</i>	: Krisis ekonomi dunia.
Metropolitan	: Kota yang menjadi pusat kegiatan tertentu, baik pemerintahan maupun industri dan perdagangan.
Misi	: Pengutusan, teologi dan praktek.
<i>Misi-overste</i>	: Pembesar misi.
<i>Normaalschool</i>	: Sekolah pendidikan calon guru sekolah tingkat II.
<i>Novisiat</i>	: masa percobaan bagi para calon anggota ordo atau kongregasi.
Ordo	: Lembaga religius atau persekutuan yang (sebagian) anggotanya pria atau wanita, imam atau awam, mengikrarkan ketiga Nasihat Injil sebagai kaul kekal,

yang publik serta meriah atau agung, dan hidup dalam persaudaraan. Tujuannya membaktikan seluruh diri dan kehidupan kepada Tuhan. Cara pembaktian ini dilakukan sesuai aturan hidup (regula) masing-masing ordo yang disahkan paus. (Serikat Jesus, Ursulin Uni Roma).

- Partikelir* : Bukan milik pemerintah, swasta.
- Pastor : Sebutan untuk seseorang imam yang memimpin suatu Paroki, ia disebut pastor kepala, jika ada pastor-pastor pembantu. Imam Katholik lain disapa pastor pula. Banyak negara yang menyebut pendeta sebagai pastor.
- Pastor Awam : Sebutan untuk pemuka umat di Papua yang hidup berkeluarga dan diberi mandat oleh uskup untuk bertugas sebagai gembala paroki yang tidak dipimpin oleh seorang imam.
- Pastoran : Tempat kediaman bersama pastor, terutama pastor kepala paroki.
- Pater* : Sebutan untuk imam anggota ordo atau kongregasi. Di beberapa wilayah Indonesia *pater* dipakai secara umum untuk menyapa imam Katholik manapun.
- Pater Provinzial* : Pater yang berkedudukan di provinsi.
- Paus : Uskup Roma, uskup agung propinsi gerejani Roma.
- Pesantren : Lembaga pendidikan Islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan untuk menguasai berbagai bidang dan cabang ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- Politik Etis : Politik balas budi Pemerintah Belanda kepada Indonesia.
- Privelese* : Hak istimewa.
- Protestan : Salah satu Agama Kristen.
- Sarekat Yesus : Ordo yang menaungi Romo van Lith.

- Seminari : Tempat pendidikan bagi calon pastor. Pada gereja Katholik terdapat Seminari Menengah (setingkat dengan SMA) dan Seminari Tinggi (setingkat Perguruan Tinggi).
- Standaarschool* : Sekolah dasar enam tahun.
- Stasi : Sekelompok umat paroki yang tinggal jauh dari gereja paroki, sehingga dikunjungi secara berkala dan teratur oleh seorang pastor yang merayakan sakramen-sakramen bersama dengan umat setempat.
- Vikariat Apostolik : Wilayah dalam Gereja Katolik yang belum cukup berkembang menjadi sebuah keuskupan yang swadaya. Wilayah ini dipimpin atas nama sri paus oleh seorang vikaris apostolik yang ditahbiskan uskup (tituler).
- Volksraad* : Dewan rakyat.
- Zending* : Pengkabarannya Injil; usaha-usaha menyebarkan agama Kristen.